BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui pembahasan baik secara empiris maupun teoritis hasil pelaksanaan penelitian dengan melalui analisis Semiotik Roland Barthes maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berbicara masalah politik, hidup ini tidak bisa dipisahkan dengan politik.Segalanya terikat dengan politik. Tinggal bagaimana poitik itu dijalankan.Masalahnya ialah politik sekarang ini, sering kali disalahgunakan sehingga politik sekarang ini lebih cenderung berkesan negatif.Politik sekarang identik dengan harta, tahta, dan kekuasaan.Politik pun selalu berbasis kepentingan pihak-pihak tertentu.Tentu saja perubahan paradigma politik itu sendiri tidak terlepas dari andil manusia sebagai subyek pelakunya. Sifat dasar manusia yang cenderung tidak pernah puas akan apa yang telah didapatnya mendorong munculnya praktek politik negatif.

Terlebih di era yang serba canggih dan mahal yang mengarahkan pada hedonisme dan kapitalisme telah behasil membuat manusia diperbudak oleh uang yang akhirnya semakin menguatkan keberadaan politik negatif semacam itu. Dan ketika kepentingan yang sudah berperan, maka apa pun dengan segala cara akan ditempuh guna mencapai maksud yang diinginkan (harta, tahta, jabatan). Maka tak heran ketika semua hal telah dipolitisasikan, perlahan tapi pasti idealisme akan tergantikan oleh pragmatism. Jika idealisme telah berhasil digadaikan maka tidak ada lagi keadilan karena kebenaran akan bisa dipelintir oleh mereka yang memiliki modal dan jabatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Saran Akademis

   Semiotika merupakan metode kajian yang membutuhkan wawasan yang sangat luas untuk bisa mendapatkan kajian yang mendalam.Untuk itu, disarankan kepada peneliti-peneliti lain untuk memperbanyak wacana-wacana yang berkaitan dengan obyek analisisnya.

2. Saran Praktis

   Dari kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut:

   a. Film merupakan gambaran realitas sosial yang ada dalam masyarakat yang dikonstruk sedimikian rupa agar sama persis dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini bagus, menjadikan penonton sadar akan beberapa hal yang terkadang luput dari perhatian masyarakat.

   b. Realitas yang dipilih juga bukan sekedar menarik tapi juga memiliki pesan-pesan moral yang baik serta gambaran yang jelas terhadap topik yang disajikan. Jangan pernah memberikan gambaran yang absurd bagi penonton yang akhirnya menciptakan pandangan yang berbeda terhadap topik yang diangkat.

   c. Jangan hanya sekedar mengejar materi tapi juga berikan idealisme dalam penggarapan film. Banyak film yang menyajikan konten menarik tapi melupakan sisi penting film sebagai media eduksi bagi penonton.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id